

NASKAH VISI DAN MISI

VISI DAN MISI SERTA PROGRAM KERJA
CALON REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE 2014-2018

Oleh:
Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd

2014

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

VISI DAN MISI SERTA PROGRAM KERJA CALON REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE TAHUN 2014 SAMPAI DENGAN 2018 Prof. Dr. ANI M. HASAN, M.Pd

I. PENDAHULUAN

Aura Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus modern sebagaimana yang dicita-citakan dalam satu periode sebelumnya, cenderung belum terasa. Upaya mengubah paradigma perguruan tinggi dengan menjadikan keahlian/kepakaran sebagai front terdepan kampus-pun hanya mewacana tanpa hasil, budaya top down masih meng-akut hingga kreativitas cenderung kurang berkembang. Prestasi akademik tak kunjung membaik dibandingkan dengan pesertasi sebelumnya, demikian halnya dengan penelitian dan pengabdian. Selain itu, kegelisahan stakeholders terhadap minimnya penyerapan tenaga kerja pada Alumni Universitas Negeri Gorontalo, menjadi isyarat untuk perlunya reformulasi kemampuan alumni kita. Sepertinya masih dibutuhkan kerja cerdas untuk mewujudkan cita-cita ini melalui periode kepemimpinan kampus 2014-2018. Solusinya antara lain pada; (1) melanjutkan cita-cita sampai pada tujuannya, dan (2) memodifikasi cita-cita sehingga lebih rasional dan realistis. Berkenaan dengan momentum pemilihan rektor periode 2014-2018, maka saatnya untuk menyumbangkan ide/gagasan menjemput masa depan Universitas Negeri Gorontalo yang lebih baik. Visi dan misi berikut ini adalah pokok pandang empat tahun kedepan Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus peradaban yang bersinergi dengan ciri pokok akademik dan dinamika masyarakatnya sebagai "Kampus riset dan enterpreneur yang berkarakter"

II. VISI

"Universitas Negeri Gorontalo berbasis riset dan enterpreneur yang berkarakter"

III. MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian pada masyarakat berbasis riset
2. Menyiapkan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung riset
3. Menghasilkan output yang berkualitas, berjiwa entrepreneurship, dan berkarakter
4. Mengembangkan kerja sama yang menguatkan riset dan entrepreneurship
5. Mengembangkan keselarasan pendidikan antara sekolah dan masyarakat dengan perguruan tinggi

III. TUJUAN

1. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengajaran serta pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan dan implementasi riset di berbagai bidang.
2. Bertambahnya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang melaksanakan dan mengimplementasikan hasil-hasil riset dalam pendidikan dan pengajaran serta pengabdian pada masyarakat.
3. Tercipta alumni yang berkualitas, berjiwa entrepreneurship, dan berkarakter sehingga terserap lapangan kerja, mandiri dalam bekerja, beretos kerja tinggi, dan berdayasaing.
4. Memantapkan jumlah kerja sama lokal, nasional, dan global yang menguatkan jati diri kampus berbasis riset dan entrepreneurship.
5. Terdepan melakukan aksi perbaikan, pengembangan, penyempurnaan dan menyelaraskan pendidikan pada semua jenjang pendidikan.

IV. ISU-ISU STRATEGIS

1. Proses pembelajaran yang belum optimal
2. Hasil riset secara kuantitas dan kualitas belum baik
3. Relevansi dan daya saing output rendah
4. Pengelolaan kelembagaan yang belum maksimal.

V. ANALISIS

Metode ilmiah yang digunakan untuk menjawab isi-isu strategis adalah melalui Analisis SWOT, dengan deskripsi sebagai berikut:

A. Kelebihan

1. Universitas Negeri Gorontalo sebagai Perguruan Tinggi terbesar di wilayah Provinsi Gorontalo
2. Secara keseluruhan kualifikasi pendidikan dosen sudah Pascasarjana
3. Adanya kepercayaan dari Pemerintah Pusat dengan anggaran diberbagai bidang
4. Ada 2 (dua) Pemerintah Daerah yang menghibahkan tanah masing-masing 50 ha
5. Usia Universitas Negeri Gorontalo yang sudah lebih dari 50 tahun
6. Sudah menyelenggarakan sendiri Program Pascasarjana baik Strata 2 maupun Strata 3
7. Jumlah mahasiswa kurang lebih mencapai 20.000 orang.

B. Kelemahan

1. Hanya sekitar 35% program studi terakreditasi B, bahkan tidak ada yang terakreditasi A
2. Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih termasuk pada kategori Binaan
3. Perlunya maksimalisasi fungsi Senat Universitas dalam penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridharma;

4. Masih ada keluhan rasional dari Unit Kerja serta dosen dan tenaga kependidikan tentang keterlambatan pembayaran hak-haknya
5. Masih perlunya ditingkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi nasional dan regional dibidang penalaran dan pengembangan bakat dan minat
6. Dosen yang bergelar Guru Besar baru mencapai 4 %, Dosen yang berpendidikan Doktor baru mencapai 18 %, serta tenaga kependidikan yang berpendidikan pascasarjana baru mencapai 13 %
7. Jumlah ruang kuliah dan laboratorium yang lengkap fasilitas pembelajarannya baik fasilitas ITnya maupun fasilitas pendukungnya masih perlu ditingkatkan.

C. Peluang

1. Kebijakan Pemerintah dengan lahirnya Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi serta perintah Undang-Undang tentang minimal 20% anggaran pendidikan.
2. Dengan otonomi daerah maka dinamika daerah semakin berkembang.
3. Universitas Negeri Gorontalo berada di wilayah yang dinamis.
4. Berbagai kebijakan Hibah di bidang pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
5. Peluang untuk kerja sama luar negeri dengan adanya AFTA 2015

D. Tantangan

1. Harapan Pemerintah dan masyarakat tentang pengembangan riset yang implementatif
2. Adanya permasalahan lapangan pekerjaan dalam berbagai dimensinya
3. Bangsa yang berkarakter.
4. Dinamika pendidikan, seperti Sertifikasi guru serta penerapan kurikulum terbaru.
5. Sumber daya alam yang mulai kritis dan adanya perubahan iklim yang ekstrim.

VI. KEBIJAKAN STRATEGIS

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan akademik melalui pencapaian Akreditasi Institusi dan Akreditasi Program Studi dengan nilai yang maksimal
2. Penataan kelembagan yang lebih berkualitas melalui maksimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Senat Universitas
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan maupun kemampuan riset dan pengabdian pada masyarakat
4. Pengembangan sarana prasarana yang lengkap dengan fasilitas pembelajarannya dan fasilitas pendukungnya
5. Perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan secara transparan dan akuntabel
6. Memaksimalkan upaya mendapatkan anggaran dari berbagai sumber serta pemanfaatan yang efektif dan efisien.
7. Menjadikan riset dan entrepreneur sebagai budaya civitas.

VII. PROGRAM KERJA

Program kerja mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya pasal 64 ayat: (1) Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi meliputi bidang akademik dan bidang non akademik; (2) Otonomi pengelolaan di bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridharna; dan (3) Otonomi pengelolaan bidang non akademik meliputi: a. Organisasi, b. Keuangan, c. Kemahasiswaan, d. Ketenagaan, dan e. Sarana Prasarana.

VIII. PENUTUP

Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi meliputi bidang Akademik, Organisasi, Keuangan, Kemahasiswaan, Ketenagaan, dan Sarana Prasarana.

Isu-isu strategis otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi harus dijawab dengan program kerja yang operasional dan terukur serta dapat dipertanggungjawabkan.

Program kerja yang operasional dan terukur serta dapat dipertanggungjawabkan dari seorang Rektor harus direncanakan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi, serta dipertanggungjawabkan oleh semua komponen kampus berdasarkan tupoksinya masing-masing.

Calon Rektor UNG 2014-2018

**Prof. Dr. ANI M. HASAN, M.Pd
NIP. 19660820 199203 2 001**